

ANALISA PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT KALBE FARMA TBK CEMPAKA PUTIH – JAKARTA

**Mangapul Simbolon, Hikmah Rahmah, Elisabeth Tanti Pudiastuti,
Muhammad Yusril, Meini Prihantati**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen IMMI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kalbe Farma Tbk. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 25 yaitu dengan hasil $Y = 26,494 + (-0,054) X$ yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,807 < 3,182$. Nilai R^2 sebesar 0,623, yang berarti bahwa sebesar 62,3% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Persediaan dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus akan mengalami perubahan. Kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan akan menekan keuntungan dari perusahaan. Persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mempertahankan penjualan, perusahaan harus menjamin tersedianya persediaan (Ridwan, 2007).

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisiensi suatu perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan persentase profitabilitasnya.

Bila jumlah persediaan terlalu besar akan dapat menambah biaya-biaya bagi perusahaan, diantaranya beban bunga, biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan juga

akan mempebesar kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas barang. Dengan demikian jumlah persediaan janganlah sampai berlebihan dan juga jangan kekurangan. Dalam hal ini pengendalian persediaan sangat dibutuhkan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan itu sendiri persediaannya. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Perputaran persediaan ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan (cost of goods sold) dengan persediaan rata – rata atau membagi nilai penjualan neto dengan persediaan rata – rata (jika tidak tersedia data harga pokok penjualan). Adapun untuk mengetahui rata – rata lamanya persediaan barang tersimpan dalam gudang dapat dihitung dengan membagi 365 hari (satu tahun dihitung 365 hari) dengan tingkat perputaran persediaannya.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya salah satunya adalah modal kerja seperti: kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan mendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

PT Kalbe Farma Tbk - Cempaka Putih Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat dan produk konsumsi kesehatan sehingga perputaran persediaan sangat penting bagi perusahaan ini. Manajemen persediaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan tidak akan mengalami hal-hal yang mengganggu jalannya operasi perusahaan.

Adapun komponen persediaan, proses penjualan pada perusahaan umumnya tidak lepas dari pengaruh persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan pos aktiva lancar perusahaan yang nilainya cukup besar sehingga pos persediaan memiliki peran penting bagi perusahaan. Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses penyimpanan yang akan dijual kepada konsumen.

Dengan adanya manajemen persediaan yang baik dalam perusahaan, perusahaan dapat secepatnya mengubah dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan menjadi kas atau piutang melalui penjualan yang nantinya akan menjadi laba perusahaan. Persediaan ini dapat dievaluasi dengan menghitung tingkat perputaran persediaan. Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan

Tabel 1
Perputaran Persediaan Pada PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta 2013-2018 (Jutaan Rupiah)

Tahun	harga Pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan	Rasio Perputaran Persediaan (X)
2013	8.323.017	11.363.328	0,73
2014	8.892.737	11.528.886	0,77
2015	9.295.887	11.392.534	0,82
2016	9.886.262	8.300.842	1,19
2017	10.369.836	6.561.465	1,58
2018	11.226.380	6.490.636	1,73

Sumber : PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio perputaran persediaan dari tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami rasio yang tidak konsisten dan kecenderungannya mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan persediaan sudah dikelola dengan baik karena tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan tingkat kelancaran dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan dalam penjualan persediaan.

Keberhasilan mengelola perputaran persediaan merupakan salah satu faktor yang mendukung perusahaan untuk bisa mencapai tujuannya. Dalam hal ini tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba disebut dengan profitabilitas. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta selama 6 tahun berakhir ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2
Perkembangan Profitabilitas Pada PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta 2013- 2018 (Jutaan Rupiah)

Tahun	EAT (laba sesudah pajak)	Total Aktiva	Profitabilitas (ROI)
2013	1.970	11.315	0,18
2014	2.121	12.425	0,17
2015	2.057	13.696	0,15
2016	3.039	15.226	0,15
2017	10.306	16.616	0,15
2018	55.444	18.146	0,14

Sumber : PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kondisi profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk–Cempaka Putih Jakarta dari tahun 2013 – 2018 mengalami perubahan yang tidak stabil. Dimana pada tahun 2013 profitabilitasnya adalah 0,18%, kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,17%, pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan 0,15 %. Dan kemudian pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan yang cukup

jauh, sehingga rasio nya mecapai sebesar 0,14%.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta .

Operasional Variabel

Tabel 3
Operasional Variabel

No	Variabel	Formulasi	Skala Data
1	Perputaran persediaan (X) (<i>inventory turnover</i>) mengukur berapa kali suatu perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahu berjalan. Perputaran persediaan dihitung dengan membagi nilai penjualan neto dengan persediaan rata-rata	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	Rasio
2	Profitabilitas (Y) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang digambarkan oleh Return On Investment (ROI).	$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

b. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi ialah wilayah generalis yang berupa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010 : 61).

Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007:79). Purposive sampling ialah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik dari populasi sehingga dianggap cukup representatif (Tika 2006: 46).

c. Jenis Sumber Data

Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri (Riduwan, 2005). Jenis data yang digunakan adalah data skunder yaitu berbentuk laporan keuangan periode 2013-2018, data skunder merupakan data penelitian yang sumber datanya diperoleh dari perusahaan nya langsung . Metode

Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan ialah. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan data-data berupa laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

d. Pengujian Asumsi-Asumsi Model Regresi

Ada beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi model regresi diantaranya adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat dalam penelitian kuantitatif sebagai bukti empiris, bahwa karakteristik sampel dengan karakteristik populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali Imam, 2011:160). Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Uji K-S dilakukan untuk membuat hipotesis:

- H_0 = data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 5%
- H_0 = data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 5%

2. Uji Autokorelasi

Auto korelasi dikenal dengan istilah korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketepatan penerapan uji F dan uji t. Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali Imam, 2011:110).

Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan metode *Durbin Watson (DW-test)* (Ghozali Imam, 2011:110). Hipotesis yang akan di uji adalah: H_0 (tidak ada autokorelasi, $r=0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilihat melalui table berikut:

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

Sumber : (Ghozali, 2011:111)

e. Metode Analisis Data

• Analisis Kualitatif

Merupakan analisis data dengan cara memberikan interpretasi yang berupa keterangan-keterangan atau penjelasan berdasarkan teori yang berhubungan dengan kondisi empiris dan pembahasan yang sekiranya bisa menunjang analisis data.

• Analisis Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis yang dipakai untuk menganalisa data berupa angka-angka atau hal-hal yang bisa diukur. Dalam penelitian ini,

analisis data kuantitatif digunakan sebagai berikut :

Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variable merupakan hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan bila kita ingin mengetahui bagaimana variable dependen dapat diprediksi melalui variable independen secara individual. Menurut Rosadi (2001:67) analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan suatu variable respon Y dengan menggunakan satu atau lebih variabel input.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Sugiyono (2009:270) menjelaskan bahwa regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$Y = a + bX$ Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Harga (profitabilitas) bila (perputaran persediaan)
= 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi X =
perputaran persediaan

Hubungan antar variabel tersebut umumnya dinyatakan dalam suatu model matematis persamaan regresi. Y adalah variabel terikat atau biasa juga disebut sebagai variabel dipengaruhi (indikator) dan X merupakan variabel bebas atau biasa disebut variabel yang mempengaruhi (prediktor).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai untuk mencari besarnya variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X. Bila menggunakan SPSS versi 25, maka nilai koefisien determinasi bisa dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresi pada tabel *model summary* (*R. Square*) dikalikan dengan 100%.

Dengan formula nya yaitu :

$$R^2 = \frac{jk_{reg}}{\Sigma(Y-Y)^2}$$

Dimana nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

f. Uji Hipotesis

Menurut Santoso (2004:168) menyatakan bahwa uji hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji atau memeriksa apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan Uji t hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen kedua memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2009). Normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*. Apabila nila

signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal, begitu juga sebaliknya. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92412401
Most Extreme	Absolute	,239
Differences	Positive	,158
	Negative	-,239
Test Statistic		,239
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS diperoleh signifikan pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> \alpha$ yang telah ditentukan. Karena nilai signifikansi (sig) = 0,200 $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti profitabilitas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (*error term*) pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (*unrandom*). Autokorelasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (inersial), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model (*bias spesification*), adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lagi dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin Watson*.

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin- Watson sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,789 ^a	,623	,372	1,19304	1,299
a. Predictors: (Constant), Rasio perputaran persediaan, Rata-rata persediaan b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin Watson nya 1,299, dari nilai Durbin Watson tersebut berada di rentang angka 1,54 – 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Dan Analisa regresi menggunakan metode enter, dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, perputaran persediaan digunakan dalam model penelitian ini untuk menentukan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk – Cempaka Putih Jakarta.

Gambaran umum hasil analisa regresi menggunakan metode enter dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Uji Regresi
Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,494	18,730		1,415	,252
	Rata-rata persediaan	-,001	,001	-,815	-,417	,705
	Rasio perputaran persediaan	-,054	,067	-1,577	-,807	,479

Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y = 26,494 + (-0,054) X$$

Atau

$$\text{Profitabilitas} = 26,494 + (-0,054) \text{ITO}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Angka konstanta dari *unstandardized coefficients* ini nilainya sebesar 26,494 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pengaruh perputaran persediaan maka nilai konsisten terhadap profitabilitas adalah sebesar 26,494
- Angka koefisien variabel independen sebesar -0,054, angka ini arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perputaran persediaan maka profitabilitas akan meningkat sebesar -0,054

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas . Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 26,494 - 0,054 X$

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam peneltian ini bertujuan untuk menguji atau memeriksa apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan

pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik adalah sebagaiberikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Dan sedangkan berdasarkan t_{tabel} adalah
 - a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Ket :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas

Tabel 7
Uji t (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,494	18,730		1,415	,252
	Rata-rata persediaan	-,001	,001	-,815	-,417	,705
	Rasio perputaran persediaan	-,054	,067	-1,577	-,807	,479

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,479 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak karena H_a adalah kebalikan dari H_0 yaitu nilai $Sig < \alpha$. Bila dilihat dari hasil perhitungan t_{tabel} dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,807 < 3,182$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Dengan meningkatnya perputaran persediaan tidak menjamin akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai R^2 mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut. Semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.

Tabel 8
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,789 ^a	,623	,372	1,19304	1,299

- a. Predictors: (Constant), Rasio perputaran persediaan, Rata-rata persediaan
- b. Dependet Variabel : Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,623. Koefisien ini menunjukkan bahwa 62,3% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini.

B. Interpretasi Hasil

Tingkat pengaruh variabel perputaran persediaan (X) terhadap profitabilitas (Y) hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

Karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukan nilai negatif sehingga apabila perputaran persediaan mengalami kenaikan maka profitabilitas belum tentu juga akan mengalami kenaikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk–Cempaka Putih Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh baik secara bersamaan terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk– Cempaka Putih Jakarta, dengan periode penelitian dimulai dari tahun 2013 – 2018.

Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa nilai Konstanta sebesar 26,494 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh perputaran persediaan maka nilai konsisten terhadap profitabilitas juga tetap sebesar 26,494. Koefisien variabel independen sebesar -0,054 berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perputaran persediaan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar -0,054.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengaruh negatif dan signifikan antara perputaran persediaan (X) terhadap profitabilitas (Y). Hasil uji t menunjukan data diperoleh nilai Sig = 0,479 > 0,05, dan t hitung = -0,807 < t tabel = 3.182 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Perputaran persediaan PT Kalbe Farma Tbk– Cempaka Putih Jakarta

(X) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk - Cempaka Putih Jakarta (Y).

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori, didalam teori dikatakan apabila perusahaan kurang tepat dalam menentukan jumlah investasi dalam persediaan, maka akan berakibat ganda dalam laporan keuangan, yaitu pada aset perusahaan dan pada profitabilitas. Karena semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitasnya juga semakin tinggi. Sedangkan dalam penelitian ini perputaran persediaan tinggi tidak menjamin tingginya profitabilitas karena pada perusahaan farmasi penjualan tinggi tidak mengakibatkan tingginya keuntungan diakibatkan karena tingginya biaya- biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, selanjutnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai Konstanta sebesar 26,494 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh perputaran persediaan maka nilai konsisten terhadap

- profitabilitas juga tetap sebesar 26,494. Koefisien variable independen sebesar -0,054 berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perputaran persediaan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar -0,054.
- b. Nilai signifikansi Sig = 0,479 > 0,05, dan t hitung = -0,807 < t tabel = 3.182 maka H_0 diterima, Model regresi ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Perputaran persediaan PT Kalbe Farma Tbk - Cempaka Putih Jakarta (X) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk - Cempaka Putih Jakarta (Y).
- c. Nilai R^2 sebesar 0,623. Koefisien ini menunjukkan bahwa 62,3% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajawaliPers. Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim, (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Bandung: CV. Alfabeta. Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2011). *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rosadi, Dedi, 2001, *Analisis Ekonometrika dan Runtun Waktu Terapan dengan R*, Yogyakarta, ANDI
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta
- Santoso, Sigih, 2004, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo
- Halim, Abdul, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia Indonesia, Bogor Sartono, Agus, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*. Bandung. Alfabeta.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi (Keuangan dan Manajemen)* Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE

- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Bringham, Eugene.Fdan Joel F. Houston. 2001. *ManajemenKeuangan*. Ahlibahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo.EdisiKedelapan. Buku I. Jakarta :Erlangga.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, BPFE – Yogyakarta
- Arumi Puji Tri Lestari, 2017, *pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia*. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- Emilda Surya , 2012, *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Matahari Putra Prima.Tbk*. Pekanbaru : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Zidna Maharani, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Tegal : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.